

**ANALISIS DIPLOMASI PUBLIK DALAM PERKEMBANGAN PARIWISATA
DAN EKONOMI KREATIF DI KOTAPALEMBANG MELALUI *EVENT ASIAN
GAMES 2018***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh :
DEVIRA MUTIARA ALAWIYAH
07041381621132**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2021**

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS DIPLOMASI PUBLIK DALAM PERKEMBANGAN PARIWISATA
DAN EKONOMI KREATIF DI KOTA PALEMBANG MELALUI *EVENT ASIAN
GAMES 2018*

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Devira Mutiara Alawiyah

07041381621132

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 9 Oktober 2021

Pembimbing I

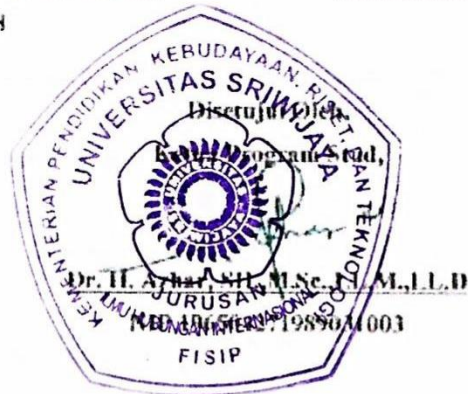
Dr. Andries Lionardo, S.IP., MA

NIP 197905012002121805

Pembimbing II

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIDN 0025058808



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

ANALISIS DIPLOMASI PUBLIK DALAM PERKEMBANGAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DIKOTA PALEMBANG MELALUI *EVENT ASIAN GAMES 2018*

SKRIPSI

Disusun Oleh:
Devira Mutiara Ahwiyah
07041381621132

Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Pada Tanggal 27 Desember 2021
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

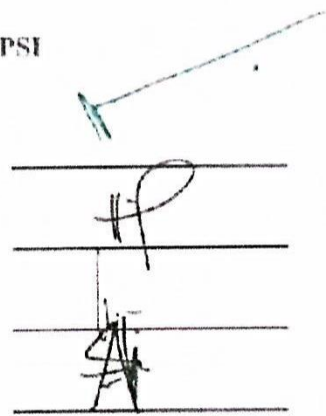
TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Ketua

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
Anggota

Ir.H.Abdul Najib, MM
Anggota

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
Anggota



Palembang,
Mengesahkan

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



LEMBAR PERNYATAAN

ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devira Mutiara Alawiyah
NIM : 07041381621132
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang / 20 Februari 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Dampak *Event* Asian Games 2018 Terhadap Peningkatan Perekonomian Di Kota Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 2 November 2021

Yang memhuat pernyataan,


Devira Mutiara Alawiyah

NIM. 07041381621132

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Shine and Be Bright For Yourself First”

Devira Mutiara Alawiyah

Skripsi ini spesial kupersembahkan untuk Papa, Mama, dan Saudara serta seluruh Teman di jurusan Ilmu Hubungan Internasional 2016 dan Almamater Kuning, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat limpahan Rahmat serta Karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi berjudul: “**Analisis Diplomasi Publik Dalam Perkembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Kota Palembang Melalui *Event Asian Games 2018***” yang adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan studi serta pada rangka mendapat gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Dencik Yasin dan Ibunda yang kusayangi Yeni Astuti yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Ucapan terima kasih dan Penghargaan penulis sampaikan juga kepada Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan baik ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

3. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya
4. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Kedua orangtua beserta kakak-kakak saya yang telah memberikan do'a dan dukungan selama proses pembuatan skripsi
6. Seluruh teman-teman di jurusan ilmu hubungan internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Terkhusus kepada sahabat-sahabat saya, *bbypii dan justyourlittlegirl* dengan penuh kesabaran, perhatian dan pengorbanan dalam memberikan motivasi dan dorongan demi terselesaikannya skripsi ini.
8. *Last but not least, i wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me all the time.*

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin ya rabbal alamin.

Palembang, 27 Desember 2021

Devira Mutiara Alawiyah
NIM. 07041381621132

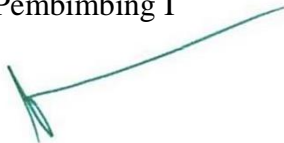
ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai penyelenggaraan Asian Games 2018 Indonesia sebagai tuan rumah sebagai alat diplomasi publik untuk mencapai kepentingan nasional Indonesia dalam hal ini yaitu kepentingan ekonomi. Pemerintah Indonesia menyadari bahwa ditunjuknya Indonesia sebagai tuan rumah Asian Games 2018 dapat memberikan keuntungan ekonomi terutama di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah **“Bagaimana Analisis Diplomasi Publik Dalam Perkembangan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Di Kota Palembang Melalui Event Asian Games 2018”**

Berdasarkan teori yang dipakai yaitu teori diplomasi publik, Indonesia memanfaatkan Asian Games 2018 sebagai bukan hanya sekedar ajang olahraga namun juga sebagai suatu wadah untuk memperluas persahabatan, Teori selanjutnya yaitu teori kepentingan nasional, Indonesia melihat bahwa kepentingan nasional berhubungan dengan peningkatan ekonomi terutama di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Selanjutnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif untuk menjelaskan kepentingan nasional Indonesia melalui Asian Games 2018. Kemudian, hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam beberapa sektor mengalami keberhasilan, dengan telah terlaksananya kegiatan Asian Games 2018 ini dapat mempengaruhi prospek kedepan dan memiliki prospek yang menjanjikan.

Kata Kunci : *Asian Games*, Diplomasi Publik, Kepentingan Nasional, Olahraga, Event internasional.

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Indra Tamsyah, S.IP.,M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



M. Azhar, SH., M. Sc., LL. M., CL., D

NIP. 196504271989031003

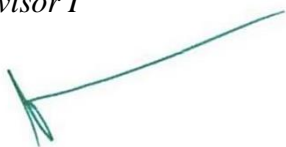
ABSTRACT

This study discusses the implementation of the 2018 Asian Games Indonesia as the host as a means of public diplomacy to achieve Indonesia's national interests in this case, namely economic interests. The Indonesian government realizes that the appointment of Indonesia as the host of the 2018 Asian Games can provide economic benefits, especially in the tourism and creative economy sectors. The purpose of this research is to answer the problem formulation "How is the Analysis of Public Diplomacy in the Development of Tourism and Creative Economy in Palembang City Through the 2018 Asian Games Event"

Based on the theory used, namely the theory of public diplomacy, Indonesia uses the 2018 Asian Games as not just a sporting event but also as a forum for expanding friendship. The next theory is the theory of national interests, Indonesia sees that national interests are related to economic improvement, especially in the tourism and tourism sector. creative economy. Furthermore, this research is a qualitative research that uses descriptive research methods to explain Indonesia's national interest through the 2018 Asian Games. Then, the results of the study show that several sectors have experienced success, with the implementation of the 2018 Asian Games activities, it can affect future prospects and have promising prospects.

Keywords : Asian Games, Public Diplomacy, National Interest, Sports, International Events.

Advisor I



Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si
NIP. 197905012002121005

Advisor II



Indra Tamsyah, S.IP.,M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

*Head of International Relationship Major,
Faculty of Social and Political Science*



M. Azhar, SH.,M.Sc.,LL.M.,CL ,D

NIP. 196504271989031003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	1
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2. Manfaat Praktis.....	11
1.5. Tinjauan Pustaka.....	11
1.6. Landasan Teori.....	15
1.6.1. Diplomasi Publik dan Sport Diplomacy.....	15
1.7. Alur Pemikiran.....	20
1.8. Argumen Utama.....	20
1.9. Metode Penelitian.....	21
1.9.1. Desain Penelitian.....	21
1.9.2. Fokus Penelitian.....	21
1.9.3. Unit Analisis.....	25
1.9.4. Jenis dan Sumber Data.....	25
1.9.5. Teknik Keabsahan Data.....	26
1.9.6. Teknik Pengumpulan Data.....	26
BAB II	27
GAMBARAN UMUM PENELITIAN	30
2.1. Sejarah Asian Games.....	30
2.2. Negara-Negara Penyelenggara Asian Games.....	31
2.3. Penyelenggaraan Asian Games 2018 di Indonesia.....	44
BAB III	64
HASIL DAN PEMBAHASAN	64
3.1. Diplomasi Olahraga sebagai Diplomasi Publik Indonesia Melalui Asian Games 2018.....	64
3.1.1. International Sport Organizations.....	67
3.1.2. Media and Technology.....	27

3.1.3 Sport Ambassador.....	68
3.1.4 Lobbying.....	69
3.1.5 National Brand	70
3.2 Perkembangan Pariwisata dan Ekonomi kreatif di kota Palembang Melalui Asian Games 2018	70
3.2.1 Perkembangan di Sektor Pariwisata	74
3.2.2 Perkembangan di Sektor Ekonomi Kreatif.....	86
BAB IV	92
PENUTUP	92
4.1 Kesimpulan.....	92
4.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.5 Tinjauan Pustaka	11
Tabel 1.9.2 Fokus Penelitian	22
Tabel 2.3 Hasil Akhir Perolehan Medali 45 negara partisipan Asian Games 2018.....	59
Tabel 3.2 Target dan Capaian Sektor Pariwisata Nasional.....	72
Tabel 3.2 Sektor Capaian Ekonomi Kreatif Nasional	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Asian Games and Economy Industry Sector Growth (DKI Jakarta).....	5
Gambar 1.1 Asian Games and Economy Industry Sector Growth (Palembang).....	6
Gambar 1.7 Alur Pemikiran	20

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ilmu Hubungan Internasional adalah suatu interaksi antar bangsa yang bersifat global yang melampaui batas-batas negara. Sama halnya dengan manusia, suatu negara tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan peranan negara lain untuk mencapai suatu kepentingan tertentu. Maka dari itu munculah keinginan untuk melakukan hubungan antar negara yang sering disebut dengan hubungan internasional (*international relations*). Dalam era global, setiap negara berusaha untuk meningkatkan daya saing agar dapat memberikan citra atau *image* yang baik kepada negara-negara lain. Oleh karena itu, dalam rangka mempromosikan dirinya sendiri, negara membutuhkan adanya suatu kekuatan pasar (*marketing power*) yang akan ditujukan secara global. Salah satu kekuatan pasarnya yaitu dengan mengadakan suatu *event* olahraga internasional. Penyelenggaraan acara olahraga dunia dapat dijadikan sebagai suatu diplomasi yang menjangkau masyarakat banyak.

Ilmu hubungan internasional mengalami perkembangan seiring dengan adanya globalisasi. Perkembangan ini mengakibatkan munculnya diplomasi yang baru. Diplomasi tersebut adalah diplomasi publik dan *sport diplomacy*. Diplomasi bertujuan untuk melakukan politik luar negeri dengan alasan kepentingan nasional dengan menggunakan berbagai cara salah satunya yaitu instrument *soft power*. *Soft power* disini lebih mengutamakan budaya, seni dan nilai-nilai kebudayaan yang ada di negara tersebut.

Semakin populer event olahraga tersebut, maka semakin kuat dan luas cakupannya terhadap negara-negara lain. Sekarang ini, olahraga tidak hanya diartikan sebagai suatu permainan atau pertandingan saja, namun olahraga juga dianggap sebagai alat untuk mempromosikan eksistensi dan mendapatkan pengakuan internasional. Kehadiran event olahraga internasional sendiri telah menjadi berkah dan kebanggaan tersendiri bagi negara tuan rumah. Ajang olahraga internasional ini dipastikan akan menarik perhatian dunia pecinta olahraga dimanapun berada. Salah satu event olahraga internasional yang pernah diselenggarakan di Indonesia yaitu Asian Games. Asian Games adalah acara olahraga internasional multi cabang yang melibatkan banyak negara di benua Asia. Pada tahun 2018, Indonesia secara resmi menjadi tuan rumah Asian Games yang kedua kalinya.

Acara olahraga internasional Asian Games ini diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus hingga 2 September 2018 yang diadakan di kota Jakarta dan Kota Palembang. Asian Games 2018 yang dilaksanakan di Indonesia ini adalah yang terbesar dalam sejarah Asian Games, sebanyak 11.326 atlet yang berpartisipasi dari 45 negara Asia, termasuk Indonesia sebagai tuan rumah bertanding dalam 465 cabang olahraga. Angka ini melebihi atlet yang berpartisipasi di Incheon Asian 2014 Games (Korea Selatan), Guangzhou 2010 (Cina) atau Doha 2006 (Qatar), bahkan sebanding dengan event olahraga Rio de 2016 Olimpiade Janeiro (Brasil) yang menampilkan 11.238 atlet dalam perhelatannya. Dan juga sebanyak 13.0000 volunteer bergabung dalam acara ini untuk ikut menyukseskan event olahraga internasional ini. Selain itu, tercatat ada 2 jut penonton dan 11.000 media lokal dan internasional yang meliput acara ini dan ditargetkan sebanyak 5 miliar penonton yang akan menyaksikan perhelatan olahraga internasional terbesar ini.

Asian Games 2018 tidak hanya sebatas event olahraga, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun infrastuktur negara dan daerah, sebagai momentum emas untuk memperbaiki citra dan reputasi negara menjadi lebih baik, dan sebagai suatu alat untuk mempromosikan pariwisata di Indonesia dan meningkatkan ekonomi kreatif Indonesia.

Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah salah satu sektor yang diharapkan mampu menjadi kekuatan baru ekonomi nasional yang berkelanjutan dan menekankan pada penambahan nilai barang lewat daya pikir serta kreatifitas manusia. Saat ini, Ekonomi kreatif menjadi katalisator bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia ditengah perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menaruh perhatian lebih terhadap sektor ini, dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi dan peluang Ekonomi Kreatif di Indonesia khususnya melalui event olahraga internasional Asia Games ini.

Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia mulai diperkenalkan sejak zaman pemerintahan preside Susilo Bambang Yudhoyono sekitar tahun 2004 seteleah munculnya Masyarakat Ekonomi Asean atau MEA. Kemudian lebih ditingkatkan lagi pada masa pemerintahan presiden Joko Widodo dengan mendapat support dari Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) yang menaungi industri kreatif. Oleh karena itu Asian Games 2018 menjadi kesempatan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan ekonomi kreatif Indonesia dalam hal ini UMKM.

Data INASGOC *Department Ticketing* menunjukkan Asian Games 2018 akan diikuti oleh 45 negara, dengan jumlah 15.000 atlet dan official, juga 5000 media. Perhelatan akbar itu juga akan melibatkan sebanyak 30.000 *volunteers*, dan ditonton oleh 5 miliar penonton dari seluruh penjuru dunia, serta diperkirakan akan menghadirkan 150.000 wisman. Sementara, target wisatawan mancanegara yang akan

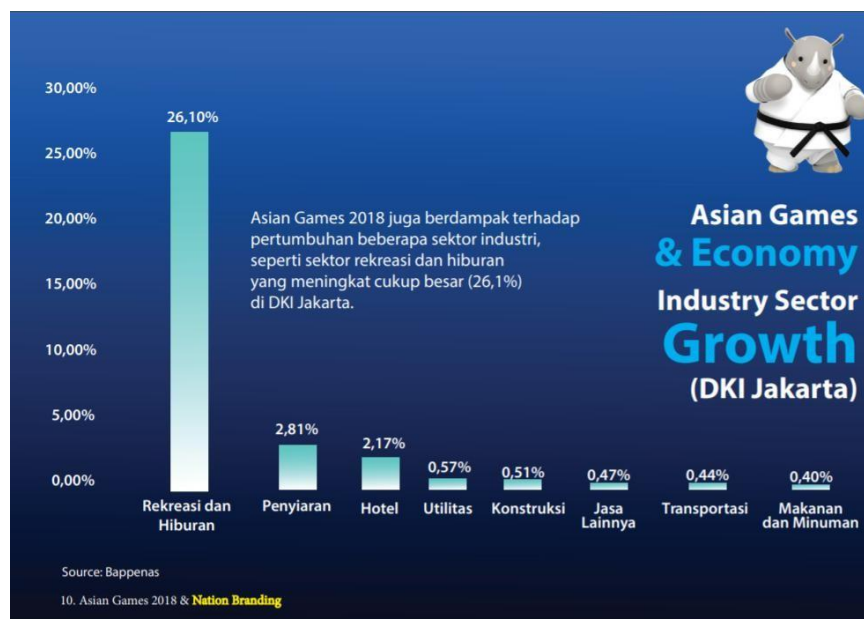
dihadirkan berjumlah total 170.000 orang. Angka tersebut diurai dengan komposisi 10.000 atlet, 5.000 official, 5.000 media, dan 150.000 penonton. Dengan jumlah wisman sekitar 170.000 orang, diproyeksikan akan menghasilkan total devisa sekitar US\$230.000.000, atau kurang lebih Rp3 triliun selama Asian Games 2018 berlangsung.

Kementerian Pariwisata (Kemenpar) menyiapkan 75 paket wisata untuk membidik 170.000 wisatawan mancanegara saat perhelatan Asian Games 2018. Paket wisata tersebut menawarkan tujuh destinasi utama yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Sumatera Selatan, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Banyuwangi dan Bali. Selain itu, Kemenpar juga menyertakan logo Asian Games 2018 pada seluruh promosi yang dilakukan sejak 100 hari jelang perhelatan olahraga internasional itu.

Selain itu, dalam upaya menciptakan lapangan kerja akan dilibatkan 20.000 pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Asian Games 2018. Pelaku UMKM akan didorong dan diberdayakan untuk menyediakan cinderamata selama berlangsungnya event Asian Games 2018. Cenderamata itu di antaranya gantungan kunci, boneka, baju, serta produk kerajinan hasil daur ulang. Selain itu, koordinasi dengan INASGOC sudah dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aset yang dimiliki dapat dijadikan sebagai area pop-up marketing, sehingga para pelaku UMKM bisa mendirikan sentra UMKM atau stan untuk menjual produknya.

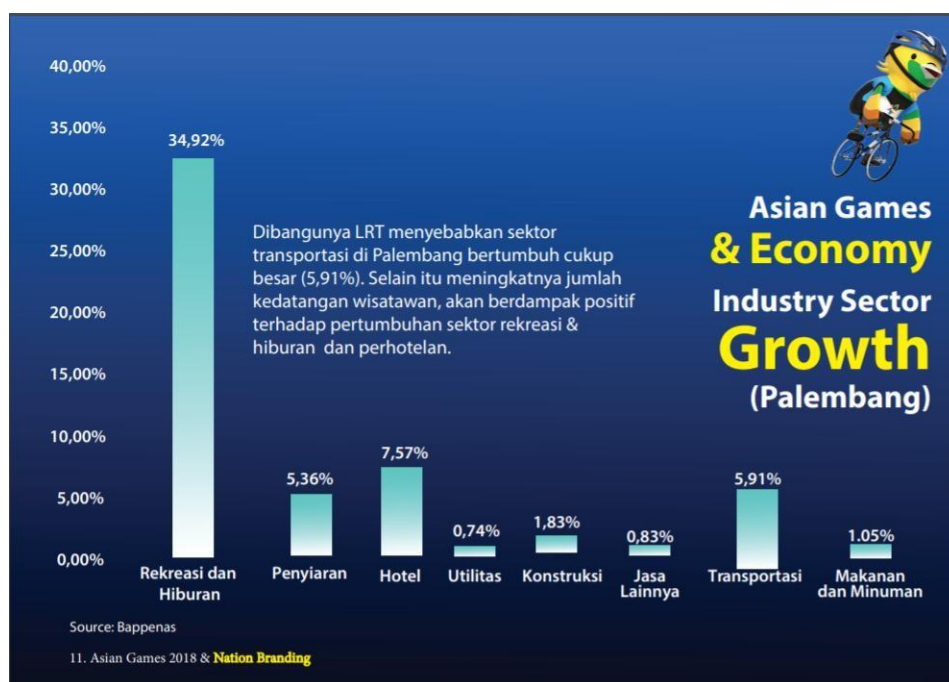
Kementerian PPN/Bappenas memperkirakan dampak langsung Asian Games 2018 bagi perekonomian DKI Jakarta mencapai 22,0 triliun rupiah pada periode 2016-2018. Jumlah tersebut didapat dari investasi konstruksi sebesar 13,7 triliun rupiah (2016- 2018) dan operasionalisasi penyelenggaraan senilai 5,8 triliun rupiah (2016-2018), serta pengeluaran pengunjungmancanegara dan domestik (2018) sebesar 2,6 triliun rupiah. Pengunjung DKI Jakarta diperkirakan bertambah

hingga 408.400 orang, dengan rincian 154.069 wisatawan mancanegara dan 254.332 wisatawan nusantara. Bagi Sumatera Selatan, dampak ekonomi langsung diprediksi mencapai 18,5 triliun, yang didapat dari investasi konstruksi senilai 15,4 triliun(2015-2018), operasional penyelenggaraan sebesar 2,1 triliun rupiah, serta pengeluaran pengunjung sebesar 968 miliar rupiah. Pengunjung Palembang diperkirakan bertambah hingga 175.029 orang, terdiri atas 66.029 wisatawan mancanegara dan 108.999 wisatawan nusantara. Perhitungan pengeluaran pengunjung berdasarkan pada asumsi lama tinggal 12 hari untuk atlet dan officials, 14 hari untuk media, 6 hari untuk wisatawan mancanegara, satu hari untuk wisatawan nusantara Jakarta dan Palembang, serta tiga hari untuk wisatawan di luar Jakarta dan Palembang.



Dampak ekonomi tidak langsung Asian Games 2018, meliputi tahap konstruksi, operasional penyelenggaraan, dan kedatangan pengunjung, berkontribusi pada pertumbuhan PDB dan nilai tambah ekonomi, peningkatan output sektor, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan riil. Untuk DKI Jakarta, penyelenggaraan Asian Games 2018 menambah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) riil sebesar 14 triliun

rupiah (2015-2019), yang didorong oleh peningkatan investasi, belanja pemerintah, dan konsumsi rumah tangga. Jumlah kesempatan kerja pada periode 2015-2019 juga bertambah sebesar 57.300 orang. Output perekonomian DKI Jakarta pada periode 2015-2019 pun bertambah sebesar 40,6 triliun rupiah, yang diraih dari kegiatan konstruksi persiapan sarana dan prasarana senilai 18,5 triliun rupiah, kegiatan operasionalisasi penyelenggaraan 20,9 triliun rupiah, dan kegiatan pengunjung domestik dan mancanegara sebesar 1,2 triliun rupiah. Tercatat, sektor rekreasi dan hiburan tumbuh 26,10 persen, sektor penyiaran naik 2,81 persen, sektor hotel tumbuh 2,17 persen, utilitas 0,57 persen, konstruksi 0,51 persen, jasa lainnya 0,47 persen, transportasi 0,44 persen, serta makanan dan minuman 0,40 persen.



Untuk Palembang, perhelatan Asian Games 2018 menambah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) riil sebesar 4,2 triliun rupiah (2015-2019), yang didorong oleh peningkatan investasi, belanja pemerintah, dan konsumsi rumah tangga. Jumlah kesempatan kerja pada periode 2015-2019 juga bertambah sebesar 51.500 orang. Output perekonomian Palembang pada periode 2015-2019 pun bertambah sebesar 11,1 triliun

rupiah, yang diraih dari kegiatan konstruksi persiapan sarana dan prasarana senilai 9 triliun rupiah, kegiatan operasional penyelenggaraan 1,6 triliun rupiah, dan kegiatan pengunjung domestik dan mancanegara sebesar 439 miliar rupiah. Tercatat, sektor rekreasi dan hiburan tumbuh 34,92 persen, sektor penyiaran naik 5,36 persen, sektor hotel tumbuh 7,57 persen, utilitas 0,74 persen, konstruksi 1,83 persen, jasa lainnya 0,83 persen, transportasi 5,91 persen, serta makanan dan minuman 1,05 persen.

Pada umumnya event olahraga internasional hanya diselenggarakan untuk mempererat tali persahabatan antar negara dan juga untuk memperkuat jiwa kompetitif yang baik dan sehat. Namun, seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya arus globalisasi event olahraga internasional saat ini tidak hanya untuk tujuan mempererat tali persahabatan saja namun sekarang berkembang menjadi salah satu wadah untuk menyebarkan nilai-nilai politik atau pengakuan internasional, untuk memperkuat tradisi dan nilai-nilai lokal dan membangun infrastruktur dan pariwisata yang kuat.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan dalam perdagangan jasa internasional. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan pariwisata disuatu negara, salah satunya berasal dari event olahraga internasional. Sporting event tidak hanya menarik perhatian global, tetapi sudah membentuk pola pariwisata dunia. Daya tarik penyelenggaraan event olahraga internasional ini telah tumbuh secara signifikan selama dua dekade terakhir. Tidak hanya kemunculan profesionalisme dalam olahraga, namun dikombinasikan dengan pendapatan per kapita yang lebih tinggi di seluruh dunia.

Strategi nation branding untuk meningkatkan citra positif negara dalam sektor pariwisata dan ekonomi kreatif melalui event olahraga internasional sangat erat kaitannya. Sejak ditunjuknya kota Palembang sebagai salah satu tuan rumah Asian Games 2018, kota Palembang mempunyai daya pikat tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung. Menurut

Lupikawaty dan Willianto (2013) industri yang mampu berkembang di kota Palembang ketika menjadi tuan rumah Asian Games 2018 yaitu :

1. Jasa Perhotelan

Saat ini kota Palembang sudah banyak berdiri hotel-hotel bintang lima.

2. Jasa Transportasi

Bandar udara kota Palembang yaitu Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang mempunyai fasilitas terminal domestik dan terminal internasional. Transportasi darat untuk umum seperti bus transmisi dan LRT (Light Rail Transit).

3. Wisata Kuliner

Kota Palembang telah dikenal sebagai kota yang memiliki kuliner khas Indonesia yaitu pempek, mie celor dan lain-lain.

4. Kerajinan Tangan Khas Palembang

Kain khas kota Palembang yaitu kain songket. Kain tenun yang diselipi dengan benang emas. Selain itu ada kain jumputan, kain tajung dan lain-lain. Hal ini juga merupakan alternatif buah tangan khas kota Palembang.

Potensi wisata yang ada di kota Palembang dapat menarik wisatawan yang lebih banyak dengan adanya event olahraga internasional seperti Asian Games tahun 2018. Penyelenggaraan event olahraga internasional akan membawa dampak positif dalam meningkatkan sektor pariwisata daripada dampak negatif dari lingkungan atau sosial bagi penduduk lokal. Apabila jumlah wisatawan yang masuk ke kota tersebut meningkat, maka menunjukkan bahwa kota Palembang semakin diminati sebagai daerah tujuan wisata baik oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor jasa dengan tingkat pertumbuhan yang besar. Oleh karena itu, seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang masuk ke kota Palembang, diharapkan pemerintah daerah dan swasta juga melakukan peningkatan

dan pengembangan pada sektor pariwisata. Salah satu caranya adalah dengan menyediakan infrastruktur yang cukup untuk kebutuhan pariwisata tersebut serta melakukan pemanfaatan pada potensi sumber daya yang ada.

Menurut data dari Hasil Studi Dampak Ekonomi Asian Games 2018 dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional atau Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, wisman terbanyak yang datang ke Asian Games berasal dari tiga negara. Pengunjung asing atau wisman yang datang ke Asian Games 2018 terbanyak adalah wisatawan asal China, Jepang, Korea.

Menurut Asisten Deputi Pemasaran I Regional II Kementerian Pariwisata (Kemenpar), Marni data tersebut pun sesuai dengan data Kemenpar yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). “Sesuai data BPS yang dirilis tanggal 1 Oktober 2018 data kunjungan wisman pada bulan Agustus (waktu berlangsungnya Asian Games), memang benar bahwa jumlah kunjungan yang besar berasal dari Tiongkok, Malaysia, Singapura, Jepang, India dan Korea Selatan,” kata Marni. Adapun dari studi tersebut menyebutkan negara-negara dengan wisman terbanyak datang ke Asian Games 2018. Data tersebut bersumber dari Telkomsel, BPS, Positium, dan Bapennas.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, menjadi tuan rumah penyelenggaraan event olahraga memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Potensi ekonomi yang besar dilihat dari peningkatan kunjungan wisatawan dari peningkatan pariwisata di kota Palembang. Namun, Menurut Choo dalam penelitian Kim et al (2006) pada saat sebelum dan berlangsungnya event olahraga tersebut, potensi ekonomi yang dirasakan terbilang rendah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut : Bagaimana analisis Nation Branding ‘wonderful indonesia’ dalam meningkatkan pariwisata di kota Palembang melalui Asian Games 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dampak positif dari ajang olahraga internasional, dapat dilihat bahwa menjadi tuan rumah *Asian Games* ke-18 merupakan kesempatan emas yang Indonesia dapatkan terutama bagi tuan rumah yang menyelenggarakannya salah satunya yaitu kota Palembang di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Maka dari itu **“Bagaimana dampak event *Asian Games* 2018 terhadap perkembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di kota Palembang?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan prospek penyelenggaraan event *Asian Games* 2018 dalam perkembangan pariwisata dan ekonomi kreatif khususnya di kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan studi Ilmu Hubungan Internasional di masa mendatang
2. Diharapkan mampu memberikan informasi kepada orang-orang yang tertarik mendalami ilmu Hubungan Internasional khususnya mengenai isu ekonomi internasional dalam sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang menjadi tuan rumah event olahraga internasional yang berimplikasi pada nation branding dan kepentingan nasional negara tersebut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis diharapkan bisa meningkatkan wawasan serta pengalaman langsung tentang ekonomi internasional dalam sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dan nation branding Indonesia.
2. Untuk masyarakat diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan mengenai ekonomi internasional dalam sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dan nation branding Indonesia.

1.5 Tinjauan Pustaka

Penulis menggunakan 3 penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis. Untuk mempermudah melihat kesamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini, berikut tabel yang akan memperlihatkan kesamaan dan perbedaan topik penelitian :

Tabel 1. 5 Tinjauan Pustaka

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1.	Nama Penulis	Vascodamala Afdal Catur Kusuma (Studi Tahun 2012-2016)
	Judul	Diplomasi Jepang Dalam Mempromosikan Pariwisata Melalui Strategi Cool Japan.
	Nama Jurnal	Skripsi Universitas Lampung
	Tahun	2018
	Hasil Penelitian	Dalam penelitian ini

		<p>menunjukkan bahwa negara Jepang melakukan nation branding nya yaitu ‘cool japan’. Dimana cool japan adalah sebuah program atau strategi yang dirancang dan resmi didukung oleh METI (Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia) yang memiliki tujuan untuk mempromosikan industri kreatif Jepang ke dunia internasional. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya secara signifikan kunjungan wisman yang berkunjung ke Jepang dan Jepang menempati urutan pertama sebagai negara dengan citra positif di dunia tahun 2015.</p>
	<p>Hasil Perbandingan</p>	<p>Penelitian ini akan melihat persamaan dalam melihat keberhasilan nation branding dalam menciptakan citra positif suatu negara di sektor pariwisata agar menarik perhatian wisman</p>

		untuk berkunjung ke negara tersebut
2.	Nama Penulis	Rorra Gayana
	Judul	Pembukaan <i>Asian Games</i> 2018 dalam Perspektif <i>Soft Diplomacy</i>
	Nama Jurnal	Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
	Tahun	2019
	Hasil Penelitian	Dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai <i>soft diplomacy</i> yang dinilai lebih efektif dibandingkan <i>hard diplomacy</i> karena lebih mengutamakan pendekatan budaya
	Perbandingan	Penelitian ini akan melihat dengan menjadi tuan rumah Indonesia dapat mempromosikan keindahan pariwisata serta keanekaragaman budaya yang dimiliki, meningkatkan citra olahraga Indonesia di kancah Internasional
3.	Nama Penulis	Dinda Yatmita Setyowati

	Judul	Strategi Pemerintah Korea Selatan Dalam Meningkatkan Jumlah <i>Visitor Arrival</i>
	Nama Jurnal	Skripsi Universitas Pembangunan Nasional 'veteran' Jawa Timur
	Tahun	2013
	Hasil Penelitian	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Korea Selatan melakukan diplomasi publik dan menjadikan <i>korean wave</i> sebagai salah satu nation brand image nya untuk menarik kunjungan wisman
	Perbandingan	Penelitian ini akan melihat bahwa kesamaan dalam keberhasilan <i>nation branding</i> suatu negara yang membuat adanya minat atau ketertarikan turis terhadap <i>Korean wave</i> membuat wisatawan asing berkunjung dan membuat income tersendiri bagi pendapatan Korea

1.6 Landasan Teori

1.6.1 Diplomasi Publik dan Sport Diplomacy

Dalam penelitian ini, sudut pandang diplomasi yang diambil adalah diplomasi publik dan *sport diplomacy*. Menurut Paul Sharp, diplomasi publik adalah suatu proses dimana terdapat usaha untuk membangun hubungan-hubungan langsung dengan masyarakat di dalam suatu negara, dengan tujuan untuk meningkatkan pencapaian kepentingan-kepentingan dan memperluas jangkauan nilai-nilai yang dipresentasikan. Konsep diplomasi publik digunakan pertama kali oleh A.Gullion yang merupakan Dekan University of Fletcher (1965), ia mendefinisikan diplomasi publik sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan di dunia internasional, sebagai upaya untuk mempengaruhi sikap publik terhadap pembentukan dan pelaksanaan politik luar negeri (Köksoy, 2013).

Kata diplomasi publik juga digunakan di media *The London Times* pada bulan Januari 1856. Mereka menggunakan kata ini untuk mengkritik kebijakan Presiden Franklin Pierce dan mendorongnya untuk memberikan contoh kepada warga dalam proses diplomasi. Atau dengan kata lain, diplomasi publik dalam konteks ini didefinisikan sebagai sebuah cara untuk menjelaskan kebijakan kepada publik. Salah satunya olahraga yang telah menjadi instrument internasional di dalam hubungan internasional. Terdapat beberapa jenis olahraga yang telah menyebabkan banyak negara berpartisipasi di dalam kompetisi olahraga internasional sebagai ajang untuk memajukan kepentingan nasional dan tujuan politik mereka. Dalam hal ini disebut dengan *sport diplomacy* yang merupakan acara olahraga internasional besar untuk memajukan tujuan diplomatik negara.

Barry Sanders dalam *sport as diplomacy public* melihat bahwa olahraga merupakan media kuat dan besar dalam penyebaran informasi, reputasi serta hubungan internasional yang merupakan inti dari diplomasi publik. Diplomasi olahraga sendiri melibatkan

aktivitas diplomatis yang dilakukan oleh orang-orang olahraga, yaitu pemain, pengurus organisasi, atau penyelenggara acara olahraga hingga penonton dan penikmat olahraga itu sendiri sebagai perwakilan pembuat kebijakan. Diplomasi jenis ini digunakan untuk membentuk dan menginformasikan suatu citra yang dapat diterima baik oleh masyarakat dan internasional untuk mendukung tujuan luar negeri pemerintahan terkait. Di dalam diplomasi olahraga terdapat 5 elemen penting, yaitu:

1. *International Sport Organizations*
2. *National Brand*
3. *Media and Technology*
4. *Sport Ambassador*
5. *Lobbying*

Dari diplomasi tradisional hingga diplomasi baru, olahraga memiliki fungsi sebagai salah satu komponen kunci dari soft power yang dapat menjadi alat dalam menentukan hubungan diplomatik. Salah satunya membuat kebijakan dan mendukung keyakinan bahwa *sport diplomacy* merupakan alat yang mudah untuk meningkatkan hubungan internasional. Banyak event olahraga yang telah diselenggarakan di banyak negara, salah satunya Indonesia yang ikut dalam menyelenggarakan event olahraga tersebut yaitu Asian Games 2018.

Asian Games merupakan acara multi olahraga yang diadakan setiap empat tahun sekali dan diikuti oleh seluruh atlet dari berbagai negara di asia. Indonesia telah menjadi tuan rumah Asian Games sebanyak 2 kali yaitu pada tahun 1962 dan tahun 2018. Indonesia memaksimalkan penyelenggaraan event ini karena Asian Games merupakan salah satu wadah untuk membuat image negara Indonesia yang baik, mempopulerkan Indonesia di mata dunia asing, mempromosikan wisata Indonesia dan meningkatkan ekonomi kreatif di

Indonesia khususnya kota tempat penyelenggara Asian Games 2018 ini yaitu salah satunya kota Palembang.

Ajang olahraga terbesar Asian Games 2018 yang diselenggarakan di Indonesia ini dinilai efektif menjadi sarana promosi pariwisata sekaligus menumbuhkan sektor ekonomi kreatif di daerah tuan rumah penyelenggara. Acara olahraga internasional dan pariwisata, tidak bisa dipisahkan karena keduanya bersifat saling melengkapi untuk mencapai kepentingan nasional dalam kepentingan ekonomi suatu negara. Pada acara ini akan hadir *atlet, official*, dan supporter dari berbagai negara di kawasan asia bahkan dunia untuk menyaksikan Asian Games. Mereka juga akan sekaligus menjadi wisatawan mancanegara (wisman) yang akan berpotensi kembali ke tanah air sebagai wisman *repeater*. Selain itu, Asian Games juga menumbuhkan sektor ekonomi kreatif di daerah di antaranya dalam hal penyediaan cinderamata dan kuliner.

Seperti yang terjadi dalam Asian Games sebagai ajang olahraga internasional, Asian games dapat menjadi media alternatif dalam soft diplomacy dan menjadi alternatif dalam menciptakan perdamaian dunia. Keberhasilan Indonesia dalam menjadi tuan rumah sebuah acara akbar internasional seperti Asian Games adalah sebuah bukti bahwa Indonesia memiliki daya tawar diplomatik yang penting. Untuk terus memelihara citra yang baik, Indonesia perlu konsisten dalam menyajikan pelayanan terbaik serta menjunjung tinggi sportivitas.

Menurut Menteri Luar Negri indonesia, Asian Games bukan hanya sekedar ajang olahraga namun juga sebagai suatu wadah untuk memperluas persahabatan, Olahraga sangat berkaitan erat dengan diplomasi karena olahraga merupakan salah satu bentuk soft power yang sangat strategis terutama dalam hal diplomasi publik.

Selain itu, melalui ajang Asian Games juga dimanfaatkan para pelaku industri di Indonesia. Salah satunya yaitu industri pariwisata yang berkolaborasi dengan Kementrian

Pariwisata menggagas "*Visit Wonderful Indonesia 2018*". Pelaku usaha memberi harga terbaik selama Asian Games, dengan target kunjungan 2,5 juta wisatawan mancanegara (kompas, 2018).

1.7 Alur Pemikiran

1.8 Argumen Utama

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, argumen sementara (hipotesis) penulis terhadap judul “**Analisis Diplomasi Publik Dalam Perkembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Kota Palembang Melalui Asian Games 2018**” adalah dengan berlangsungnya Event Olahraga internasional seperti *Asian Games 2018*, pemerintah menggunakan strategi menjadikan kota Palembang menjadi salah satu tuan rumah event olahraga internasional dan mengembangkan pariwisata serta ekonomi kreatif sebagai salah satu kepentingan nasional indonesia di sektor ekonomi yang membantu pendapatan daerah serta devisa negara dari indutri pariwisata dan ekonomi kreatif.

Selain itu, Indonesia khususnya kota Palembang mendapat nilai tambah sarana dan prasarana seperti pembenahan infrastruktur umum, fasilitas olahraga baru, dan

pembenahan serta penataan kota. Nilai ekonomi seperti peningkatan pariwisata, peningkatan kesempatan kerja, peningkatan kesempatan usaha, promosi kota penyelenggaraan, dan penciptaan nilai tambah ekonomi juga diraih negara. Selain itu, ada pula potensi non ekonomi, yakni semangat kebersamaan, kerjasama antarwilayah dan negara, mengembangkan ide-ide baru, mengembangkan nilai-nilai budaya positif, serta mendidik nilai sportivitas bagi masyarakat.

Oleh karena itu, dengan dijadikannya kota Palembang sebagai salah satu tuan rumah penyelenggaraan Asian Games ke-18 di Indonesia dapat menciptakan image kota yang baik yang dapat menarik minat dan perhatian para wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal untuk berkunjung ke kota Palembang sehingga dapat menambah pendapatan daerah di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di kota Palembang.

1.9 Metode Penelitian

1.9.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang penulis gunakan bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang digunakan dalam menganalisis suatu permasalahan melalui penyajian hasil akhir dengan menganalisis fenomena dan pemaparan dalam kerangka teoritis secara detail. Metode penelitian ini dilengkapi dengan gambaran dan data yang jelas mengenai analisa dan fenomena yang terjadi. Gambaran fenomena dan kelengkapan data tersebut dapat penulis peroleh dari berbagai sumber, diantaranya dari studi literatur. (Silalahi, 2019)

1.9.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah fokus permasalahan yang dipilih untuk diteliti, kemampuan menentukan fokus penelitian dengan baik akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Adapun

indikator-indikator dari perkembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di kota Palembang melalui Asian Games 2018 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.9.2 Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
		1. International sport Organizations	1. Sebagai tuan rumah Asian Games 2018 hal ini dapat dijadikan sebagai ajang promosi negara Indonesia seperti Pariwisata, Ekonomi Kreatif Indonesia, Sosial Budaya untuk menunjukkan kepada masyarakat internasional seperti apa negara Indonesia ini, khususnya kota-kota penyelenggara acara ini.

1. Diplomasi Publik	Sport Diplomacy (Diplomasi Olahraga)	2. National Brand	2.National Brand yang dimiliki suatu negara merupakan salah satu alat yang efektif dalam menyampaikan pesan kepada khalayak sasaran melalui diplomasi publik. Reputasi dan citra merek nasional yang dimiliki negara juga mempengaruhi reputasi dan citra negara. dalam hal ini Asian Games 2018 merupakan momentum yang tepat untuk memperkenalkan Indonesia kepada dunia daridimensi Culture & Heritage serta People.
		3. Media and Technology	3.penyampaian informasi tentang pelaksanaan Asian Games 2018 juga perlu dilakukan, salah satunya yaitu oleh kementerian komunikasi dan informatika. Kemenkominfo juga menjadi penggerak utama dalam penyebaran Public Service Announcement (PSA) Asian Games 2018.

	4. Sport Ambassador	4.Faktor lain yang berkontribusi terhadap soft power dalam kegiatan diplomasi publik adalah kegiatan olahraga dan atlet. Dalam hal ini, para atlet Indonesia khususnya yang ikut berkontribusi dalam Asian Games 2018 ini menorehkan banyak prestasi hal inila juga yang dapat menunjukkan kepada masyarakat dunia sisi positif negara Indonesia.
	5. Lobbying	5. Dalam hal diplomasi publik suatu negara, kegiatan lobi merupakan salah satu sumber soft power yang penting dengan memanfaatkan para pemimpin pemuda, atlet, pelatih, (olahraga, pengelola olahraga, pers olahraga, dll) dan para aktor yang terlibat di bidang kepemudaan. dan olahraga sejauh dalam arti strategis untuk mempromosikan budaya mereka sendiri, orang, bahasa dan bahkan agama dengan cara yang benar.

1.9.3 Unit Analisis

Dalam menentukan tingkat analisa, kita terlebih dahulu menetapkan unit analisa dan unit eksplanasi. Unit analisa yaitu objek yang perilakunya yang hendak kita analisa dan jelaskan, dan unit eksplanasi adalah objek yang mempengaruhi perilaku unit analisa yang akan digunakan. Unit analisa dalam penelitian adalah negara dan unit eksplanasi adalah penyelenggaraan Asian Games 2018. Ini menjadikan level analisis penelitian ini adalah negara dan bangsa.

1.9.4 Jenis dan Sumber Data

Penulis menggunakan jenis dan sumber data yang bersifat studi pustaka dalam mendapatkan data yang dibutuhkan untuk mengakuratkan penelitian penulis. Metode yang dilakukan dengan cara mencari data yang bersangkutan dengan topik penelitian yang penulis angkat. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berupa jurnal, media

elektronik, buku, dan tulisan sebagai sumber penulis mendapatkan data dalam melengkapi penulisan di dalam penelitian ini.

1.9.5 Teknik Keabsahan Data

Penulis menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data Triangulasi. Lexy J. Moleong mengartikan triangulasi sebagai suatu teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan hal di luar data itu sendiri untuk melakukan perbandingan atau sebagai pemeriksaan data (Moleong, 2010)

Teknik triangulasi memanfaatkan sumber dan peneliti sebagai perbandingan hasil data yang di dapat dari berbagai sumber atau informan penelitian sebagai pengecekan kebenaran data yang di dapat. Selain itu, penulis juga menggunakan pengecekan derajat kepercayaan dengan teknik pengecekan hasil dari penelitian terdahulu dalam pengumpulan data yang berbeda yakni laporan dan data resmi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

1.9.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam membuat penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka atau *library research* yaitu teknik pengumpulan data dengan menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian penulis baik berupa buku, jurnal pustaka, dokumen, surat kabar, dan artikel dengan berfokus semua yang berkaitan dengan perkembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di kota Palembang melalui asian games 2018.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, Aulia. (2018). Jelang Asian Games, "Infrastruktur Jakarta Selesai Mei atau Juni".
Tirto.id. <https://tirto.id/jelang-asian-games-infrastruktur-jakarta-selesai-mei-atau-juni-cHe6>

Asian Games 2018 Menyumbang RP.19 Triliun Bagi Perekonomian Sumatera Selatan
(2018).

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/07/31/asian-games-2018-menyumbang-rp-19-triliun-bagi-perekonomian-sumatera-selatan>

Kontan.co.id (2018, 1 Oktober). *Kunjungan Wisatawan Mancanegara Naik 8,44% Pada Agustus 2018*. <https://nasional.kontan.co.id/news/kunjungan-wisatawan-mancanegara-naik-844-pada-agustus-2018>

Badan Pusat Statistik. (24 September 2019). *Jumlah Devisa Sektor Pariwisata 2016-2019*.
bps.go.id.

<https://www.bps.go.id/indicator/16/1160/1/jumlah-devisa-sektor-pariwisata.html>

Pratiwi, Apriliyanti. (2018). *Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kota Palembang Dalam Mempromosikan Destinasi Wisata Di Kota Palembang Menjelang Asian Games XVII 2018 (Studi Pada Program Paket Wisata Hemat "Palembang Asiik"*. Jurnal Universitas Bunda Mulia. 2622-7436, Hal 728.

<https://journal.ubm.ac.id/index.php/ncci/article/view/1277/1101>

Bisnis.com (2018, 26 September). *Ini Perincian Dampak Asian Games 2018 Bagi Ekonomi Sumsel*. <https://sumatra.bisnis.com/read/20180926/534/842409/ini-perincian-dampak-asian-games-2018-bagi-ekonomi-sumsel>

Tempo.co (2017, 29 September). *Gubernur Sumsel Bicara Dampak Asian Games 2018 pada Ekonomi*. <https://sport.tempo.co/read/1038086/gubernur-sumsel-bicara-dampak-asian-games-2018-pada-ekonomi>

Laura Neack. (2008). *“The New Foreign Policy: power seeking in a globalized era”*. Hal. 98-99.

Tonny Dian Effendi. (2011). *“Diplomasi Publik Jepang : Perkembangan dan Tantangan”*. Ghalia Indonesia : Bogor. Hal : 6-9.

Dwirezanti, Adina. (2012). *“Budaya Populer Sebagai Alat Diplomasi Publik : Analisasa Peran Korean Wave dalam Diplomasi Publik Korea Periode 2005-2010”*. Universitas Indonesia : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Hal. 11.

Vascodamala Afdal Catur, Kusuma (Studi Tahun 2012-2016). (2018). *“Diplomasi Jepang Dalam Mempromosikan Pariwisata Melalui Strategi Cool Japan”*. Universitas Lampung : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

Rorra Gayana, 2019. *“Pembukaan Asian Games 2018 Dalam Perspektif Soft Diplomacy”*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dinda Yatmita Setyowati, 2013. *“Strategi Pemerintah Korea Selatan dalam Meningkatkan Jumlah Visitor Arrivals”*. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur.

